

ABSTRAK

Fadhil Muhammad Fikri (1219210035) : Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) No. 01 pada Pengadilan Agama Tasikmalaya

Laporan keuangan pemerintah adalah dokumen yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan entitas pemerintah dalam suatu periode tertentu yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Laporan ini mencerminkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara atau daerah, serta menjadi alat pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran. Laporan keuangan pemerintah umumnya terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan, yang bersama-sama memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana sumber daya publik dikelola dan digunakan. Laporan keuangan pemerintah dapat dikatakan baik apabila disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis proses penyajian laporan keuangan pada Pengadilan Agama Tasikmalaya sesuai dengan SAP No. 01, dan kesesuaian penyajian laporan keuangan pada Pengadilan Agama Tasikmalaya dengan SAP No. 01 penyajian laporan keuangan.

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara dengan pejabat pengelola keuangan dan telaah dokumen laporan keuangan. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman mendalam mengenai praktik pelaporan di lapangan.

Penelitian ini berlandaskan pada teori pelaporan keuangan sektor publik yang menekankan prinsip akuntansi berbasis akrual. SAP No. 01 mengharuskan laporan keuangan terdiri dari tujuh komponen utama, dengan aplikasi SAKTI sebagai sistem pendukung untuk pencatatan dan pelaporan yang sesuai standar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengadilan Agama Tasikmalaya telah menyusun lima komponen laporan keuangan sesuai SAP No. 01. Namun, dua komponen lainnya, yaitu Laporan Arus Kas dan SAL, tidak disusun mandiri karena pelaporannya dilakukan di tingkat yang lebih tinggi. Penggunaan aplikasi SAKTI mempermudah pelaporan, meskipun masih ada tantangan teknis dan keterbatasan pemahaman SDM terhadap akuntansi berbasis akrual. Pelatihan dan penguatan kapasitas diperlukan agar penerapan SAP lebih optimal.